

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Perhitungan Aset Biologis Sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 69 Pada Budidaya Ikan Gurami Pak Midi Desa Ngunggungahan” yang ditulis oleh Afifah Nur Azizah, NIM. 12403193046, pembimbing Dianita Meirini, S.A., M.Si.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perlakuan akuntansi aset biologis yang berbeda dengan aset lainnya. Perlakuan aset biologis diantaranya pengakuan, pengukuran, pengungkapan dan penyajian aset pada laporan keuangan sesuai dengan PSAK 69. Pak Midi belum melakukan pencatatan dengan baik, beliau mencatat dan mengumpulkan bukti kas keluar berupa nota pembelian pada masa pembudidayaan namun setelah panen bukti transaksi dan catatan tersebut dibuang karena tidak digunakan lagi serta pencatatan yang dilakukan sangat sederhana, berupa jumlah pengeluaran dan pemasukan dari penjualan ikan gurami setelah panen. Pak Midi belum melakukan pengakuan, pengukuran, pengungkapan dan penyajian aset biologis yang dimiliki.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1). mendeskripsikan pencatatan akuntansi aset biologis yang sudah ada pada budidaya ikan gurami Pak Midi. 2). Menghitung akuntansi aset biologis pada budidaya ikan gurami Pak Midi sesuai PSAK 69.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan termasuk penelitian studi kasus dalam rangka menyesuaikan pencatatan akuntansi aset biologis budidaya ikan gurami Pak Midi sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 69. Sumber data primer dihasilkan dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1). Budidaya ikan gurami Pak Midi belum melakukan pencatatan akuntansi aset biologis. Pemilik hanya melakukan pencatatan sederhana terkait pembelian bibit, pembelian pakan, pembelian vitamin, dan penjualan ikan gurami. Perlakuan akuntansi aset biologis budidaya ikan gurami Pak Midi menunjukkan bahwa pengakuan aset biologis tidak sesuai dengan PSAK 69 karena yang diakui hanya pembelian bibit ikan gurami tanpa memperhitungkan biaya persiapan kolam. Pengukuran aset biologis tidak sesuai dengan PSAK 69 karena hanya diukur ketika akhir periode saja. Pengungkapan aset biologis sesuai dengan PSAK 69 karena mengungkapkan keuntungan atau kerugian yang diperoleh. Penyajian aset biologis tidak sesuai PSAK 69 karena disajikan secara sederhana tidak dalam laporan keuangan yang rinci. 2). Setelah dibandingkan dengan perhitungan PSAK 69, terdapat selisih aset biologis sebesar Rp. 23.869.333. Pak Midi mengakui aset biologis berupa ikan gurami sebesar Rp. 54.339.000 setelah dihitung sesuai dengan PSAK 69 total aset biologis sebesar Rp. 30.469.667.

Kata Kunci: Aset Biologis, Ikan Gurami

ABSTRACT

Thesis with the title "Calculation of Biological Assets in Accordance with the Statement of Financial Accounting Standards 69 on Gourami Fish Cultivation Pak Midi in Nguploadan Village" written by Afifah Nur Azizah, NIM. 12403193046, supervisor Dianita Meirini, S.A., M.Si..

This research is motivated by the accounting treatment of biological assets that is different from other assets. The treatment of biological assets includes the recognition, measurement, disclosure and presentation of assets in the financial statements in accordance with PSAK 69. Mr. Midi has not kept records properly, he recorded and collected evidence of cash out in the form of purchase notes during the cultivation period but after harvesting the transaction evidence and the records were discarded because it is no longer used and the recording is very simple, in the form of the amount of expenses and income from the sale of gourami after harvest. Midi has not yet recognized, measured, disclosed and presented his biological assets.

The aims of this research are: 1). describes the accounting records of biological assets that already exist in Pak Midi's gourami cultivation. 2). Calculating biological asset accounting for Pak Midi's gourami cultivation according to PSAK 69.

This research uses a qualitative approach and includes case study research in order to adjust the accounting records of biological assets of Pak Midi's gourami aquaculture in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 69. Primary data sources are generated by data collection techniques using interview, observation, and documentation techniques.

The results of this study indicate that: 1). Pak Midi's gourami cultivation has not yet recorded biological asset accounting. The owner only keeps simple records related to buying seeds, buying feed, buying vitamins, and selling gourami. The accounting treatment of biological assets for Pak Midi's gourami cultivation shows that the recognition of biological assets is not in accordance with PSAK 69 because what is recognized is only the purchase of gourami fingerlings without taking into account the cost of preparing the cage. Measurement of biological assets is not in accordance with PSAK 69 because it is only measured at the end of the period. Disclosure of biological assets in accordance with PSAK 69 because it discloses the gains or losses earned. Presentation of biological assets is not in accordance with PSAK 69 because it is presented simply and not in detailed financial reports. 2). When compared with the calculation of PSAK 69, there is a difference in biological assets of Rp. 23,869,333. Mr. Midi acknowledged that the biological assets in the form of gourami fish amounted to Rp. 54,339,000 after being calculated in accordance with PSAK 69 total biological assets of Rp. 30,469,667.

Keywords: Biological Assets, Gourami